

PEMELIHARAAN TERNAK SAPI POTONG DAN PERANANNYA
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI
NAGARI TIMPEH, KECAMATAN SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA

SKRIPSI

Oleh:

ANIK LESTARI
01 164 038



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2007

**PEMELIHARAAN TERNAK SAPI POTONG DAN PERANANNYA
DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETERNAK DI NAGARI TIMPEH
KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

ANIK LESTARI, dibawah bimbingan
Ir. FUAD MADARISA, Msc dan Ir. BOYON, Mp
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2006

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada rumah tangga petani ternak di Nagari Timpeh Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya dari tanggal 22 Juni sampai 22 Juli 2006. Tujuan penelitian adalah (a). Untuk mengetahui penerapan panca usaha ternak sapi potong (b). Peranan ternak sapi bagi rumah tangga peternak (c). Pendapatan yang diperoleh rumah tangga yang berasal dari ternak sapi.

Metode yang digunakan adalah metode survey dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mengadakan wawancara langsung terhadap peternak dengan menggunakan kuisioner sebagai panduan.

Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan panca usaha ternak, peranan ternak sapi bagi rumah tangga peternak serta pendapatan yang diperoleh peternak diolah dalam bentuk tabel, rata-rata dan persentase dituangkan dalam bentuk neraca pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan panca usaha ternak yang dilakukan peternak sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan dalam panca usaha bibit, pakan, kandang, tata laksana pemeliharaan, kesehatan/penyakit dan pemasarannya.

Peranan ternak sapi dalam rumah tangga 32,5 % sebagai tabungan, 28,75% sebagai penghasil pupuk dan 38,75%, sebagai sumber tambahan pendapatan. Rata-rata penerimaan yang diperoleh peternak selama satu tahun adalah Rp7.395.062,5/ekor dan rata-rata biaya produksi/pengeluaran peternak adalah Rp4.524.670 sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp2.870.062,5/ekor dengan R /C ratio 1,63.

Kata kunci: Sapi potong, Pendapatan, Rumah tangga

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan sapi di Indonesia sejak zaman dahulu telah berkembang, karena usaha ini dapat diandalkan untuk menutupi kebutuhan hidup keluarga atau sebagai usaha yang dapat dikelola secara komersil. Selain sebagai tabungan dan tenaga kerja ternak sapi juga dapat di pakai sebagai faktor penentu kedudukan seseorang di tengah masyarakat.

Sampai saat ini pembangunan peternakan masih diprioriaskan pada pengembangan peternakan rakyat. Hal ini terlihat dari program pembangunan peternakan dan juga arah/strategi pembangunan sub sektor peternakan yaitu mewujudkan peternakan modern yang berbasis di pedesaan dengan memanfaatkan potensi wilayah serta pemberdayaan masyarakat peternak dipedesaan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu diidentifikasi usaha yang mempunyai potensi dapat meningkatkan pendapatan atau memberikan nilai tambah bagi peternak di pedesaan.

Nagari Timpeh, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dalam usaha peternakan sapi potong. Usaha sapi potong di Nagari Timpeh ini adalah peternakan rakyat yang masih berskala kecil dengan sistem pemeliharaan secara tradisional.

Populasi ternak sapi potong yang ada di Nagari Timpeh pada tahun 2005 tercatat sebanyak 650 ekor. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Populasi Ternak Sapi per Jorong di Nagari Timpeh, Kec. Sitiung Kab. Dharmasraya

No.	Jorong	Sapi (Ekor)
1.	Trimulya	122
2.	Tb. Peyebrangan	57
3.	Ranah Palabi	15
4.	Bukit Tujuh	7
5.	Timpeh	14
6.	Marga Makmur	110
7.	Pinang Makmur	190
8.	Br. Sakti	135
Total		650

Sumber data : Dinas Peternakan Dharmasraya, tahun 2005

Bangsa sapi yang dipelihara adalah jenis bangsa sapi Peranakan Ongol. Petani ternak di Nagari Timpeh, dalam melakukan usaha ternaknya masih secara tradisional. Beternak sapi merupakan salah satu cabang usaha diantara usaha-usaha lain yang dilakukan. Bentuk usaha lain tersebut adalah budidaya tanaman pangan, perkebunan, buruh tani, dagang, usaha jasa, dan lain-lain. Usaha tersebut memberikan keuntungan yang berbeda terhadap pendapatan rumah tangga.

Ternak sapi bagi petani Nagari Timpeh sendiri berfungsi sebagai tabungan keluarga, disamping untuk penghasil pupuk. Memelihara ternak sapi merupakan pekerjaan sampingan yang dilakukan diantara aktifitas pokok. Namun ternyata pekerjaan sampingan ini memberikan peranan yang cukup tinggi dalam kehidupan masyarakat.

Selama ini telah banyak penelitian yang diarahkan untuk pengembangan peternakan sapi di Kecamatan Sitiung, namun hampir tidak ada yang meneliti seberapa besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga yang berasal dari ternak sapi. Dari permasalahan diatas, penulis telah melakukan penelitian dengan judul

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Nagari Timpeh Kec.

Sitiung Kab. Dharmasraya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan panca usaha oleh peternak sapi di Nagari Timpeh Kec. Sitiung Kab. Dharmasraya dapat disimpulkan baik, ini dapat dilihat bahwa rata-rata dari panca usaha ternak sebesar 72,54 %.
2. Peranan dari ternak sapi tersebut dalam rumah tangga peternak di Nagari Timpeh Kec. Sitiung Kab. Dharmasraya adalah 32,5% berperan sebagai saving atau tabungan, 28,75% sebagai penghasil pupuk dan 38,75% sebagai sumber tambahan pendapatan.
3. Pendapatan dari usaha ternak sapi potong di Nagari Timpeh Kec. Sitiung Kab. Dharmasraya adalah sebesar Rp. 2.870.062,5 per tahun.

B. Saran

Untuk usaha ternak sapi potong sebaiknya peternak memperbanyak jumlah pemeliharaan sapi potong karena usaha ini dapat memberikan tambahan pendapatan rumah tangga walaupun usaha ini hanya sebagai usaha sampingan. Karena usaha ternak sapi potong ini tidak begitu banyak menyita waktu peternak, maka peternak dapat melakukan usaha yang lain untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Adiwilaga, D. 1982. Ilmu Usaha Tani. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Admadilaga, D. 1975. Kedudukan usaha ternak tradisional dan perusahaan Peternakan Dalam Pembangunan Peternakan. Biro Pusat Research dan Afiliasi. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sawah Lunto Sijunjung. 2003. Profil Data Pokok Nagari Timpeh 2003. Laporan Bappeda Kabupaten Sawah Lunto Sijunjung. Sawah Lunto.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Peternakan Kabupaten Dharmasraya. 2005. Statistik Peternakan Kabupaten Dharmasraya 2005. Dinas Peternakan Kabupaten Dharmasraya. Dharmasraya.
- Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengelola Hasil Pertanian. 1998. Usaha Peternakan. Perencanaan Analisa dan Pengelolaan. Direktorat Bina Usaha Tani, Jakarta.
- Dirjen Peternakan. 1985. Kebijakan Operasional Pembangunan Peternakan dalam Repelita V. Departemen Pertanian. Jakarta.
- _____. 1992. Petunjuk teknis Pelaksanaan Panca Usaha Ternak Potong, Proyek Usaha Sapi Potong. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- _____. 1990. Pedoman identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan, Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Elmizon, 1992. Analisa Pendapatan Usaha Ternak Sapi Kereman pada Sentra Produksi di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Hadisapoetro, S.1973. Biaya dan Pendapatan dalam Usaha Tani, Departemen Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hutasoit, K. 1991. Beternak Sapi Pedaging. Fakultas Peternakan Insitut Pertanian Bogor, Bogor.